

PENGARUH MODAL MANUSIA DAN MODAL FISIK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT BANK CENTRAL ASIA Tbk PERIODE 2006–2025

Novi Rahmawati¹, Hengki Hermawan², Siti Nur'aidawati³

**^{1,2,3}Program Studi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pamulang**

novirahma075@gmail.com, unpamphengki@gmail.com, novirahma075@gmail.com

Published: September, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Manusia dan Modal Fisik terhadap Nilai Perusahaan pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2006–2025, baik secara parsial maupun simultan. Modal Manusia dalam penelitian ini diproksikan dengan Value Added Human Capital (VAHU), Modal Fisik diproksikan dengan Value Added Capital Employed (VACA), dan Nilai Perusahaan diproksikan dengan Price to Book Value (PBV). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sebanyak 20 periode pengamatan. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26 yang didahului dengan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial VAHU tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai t hitung sebesar -1,448 dan signifikansi 0,166. VACA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai t hitung sebesar -2,180 dan signifikansi 0,044. Secara simultan, VAHU dan VACA berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai F hitung sebesar 6,324 dan signifikansi 0,009. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,359 menunjukkan bahwa VAHU dan VACA mampu menjelaskan 35,9% variasi Nilai Perusahaan, sedangkan 64,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Modal Manusia, Modal Fisik, Nilai Perusahaan, VAHU, VACA, PBV.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Human Capital and Physical Capital on Firm Value at PT Bank Central Asia Tbk for the period 2006–2025, both partially and simultaneously. Human Capital is proxied by Value Added Human Capital (VAHU), Physical Capital is proxied by Value Added Capital Employed (VACA), and Firm Value is proxied by Price to Book Value (PBV). This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from the company's annual financial reports covering 20 observation periods. The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS version 26, preceded by classical assumption tests including normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. The results show that VAHU has no significant effect on Firm Value, with a t-value of -1.448 and a significance level of 0.166. VACA has a negative and significant effect on Firm Value, with a t-value of -2.180 and a significance level of 0.044. Simultaneously, VAHU and VACA have a significant effect on Firm Value, with an F-value of 6.324 and a significance level of 0.009. The Adjusted R Square of 0.359 indicates that VAHU and VACA explain 35.9% of the variation in Firm Value, while the remaining 64.1% is explained by other factors outside the research model.

Keywords: Human Capital, Physical Capital, Firm Value, VAHU, VACA, PBV.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Memasuki abad ke-21, perkembangan teknologi dan globalisasi telah mendorong perubahan dari ekonomi berbasis sumber daya fisik menuju ekonomi berbasis pengetahuan. Kondisi tersebut

menyebabkan perusahaan tidak hanya bergantung pada aset berwujud, tetapi juga pada aset tidak berwujud, terutama modal manusia yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi karyawan dalam menciptakan nilai tambah.

Industri perbankan merupakan sektor yang sangat bergantung pada kualitas modal manusia dan modal fisik. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank membutuhkan sumber daya manusia yang mampu memberikan pelayanan kepada nasabah, melakukan analisis kredit, mengelola risiko, serta mendukung pengambilan keputusan. Selain itu, kegiatan perbankan juga membutuhkan modal fisik berupa jaringan kantor, mesin ATM, pusat data, teknologi informasi, dan berbagai infrastruktur operasional.

Penelitian ini menggunakan Resource-Based Theory sebagai landasan teoritis. Teori tersebut memandang perusahaan sebagai kumpulan sumber daya dan kapabilitas internal yang dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif apabila dikelola secara efektif. Modal manusia dan modal fisik merupakan bagian dari sumber daya perusahaan yang dapat mendukung penciptaan nilai tambah.

Modal manusia dalam penelitian ini diukur menggunakan Value Added Human Capital (VAHU), sedangkan modal fisik diukur menggunakan Value Added Capital Employed (VACA). Nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). VAHU menggambarkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan modal manusia untuk menghasilkan nilai tambah, sedangkan VACA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah berdasarkan modal yang digunakan. PBV digunakan untuk menggambarkan bagaimana pasar menilai perusahaan berdasarkan perbandingan harga pasar saham dengan nilai buku saham.

PT Bank Central Asia Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena menyediakan data laporan tahunan dan laporan keuangan yang memungkinkan penelitian dilakukan dalam periode yang relatif panjang. Penelitian mencakup tahun 2006–2025 dengan 20 periode pengamatan. Selama periode tersebut, VAHU, VACA, dan PBV menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Nilai VAHU tertinggi tercatat sebesar 6,60 pada tahun 2006 dan terendah sebesar 2,89 pada tahun 2022. VACA memiliki nilai tertinggi sebesar 0,92 pada tahun 2006 dan terendah sebesar 0,32 pada tahun 2021. Sementara itu, PBV terendah sebesar 1,77 terjadi pada tahun 2006 dan tertinggi sebesar 4,78 pada tahun 2023.

Perbedaan pola perkembangan VAHU, VACA, dan PBV tersebut menunjukkan adanya fenomena empiris yang perlu diuji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Modal Manusia dan Modal Fisik berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2006–2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data yang digunakan berupa data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2006–2025. Dengan demikian, terdapat 20 periode pengamatan dalam penelitian.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas Modal Manusia yang diproksikan dengan Value Added Human Capital (VAHU) sebagai X1 dan Modal Fisik yang diproksikan dengan Value Added Capital Employed (VACA) sebagai X2. Variabel dependen adalah Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) sebagai Y.

VAHU dihitung dengan membandingkan Value Added dengan Human Capital, sedangkan VACA digunakan untuk mengukur efisiensi modal yang digunakan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah. PBV digunakan untuk mengukur Nilai Perusahaan melalui perbandingan harga saham dengan nilai buku saham.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Data yang digunakan berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk serta data harga saham yang diperlukan dalam perhitungan PBV.

Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

Model regresi linier berganda yang diperoleh dalam penelitian adalah:

$$Y = 6,803 - 0,338X_1 - 2,058X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Nilai	Perusahaan	(PBV)
X ₁	=	Modal	Manusia	(VAHU)
X ₂	=	Modal	Fisik	(VACA)
e	= Error			

HASIL DAN PEMBAHASAN

Modal Manusia, Modal Fisik, dan Nilai Perusahaan

Selama periode 2006–2025, Modal Manusia yang diproksikan dengan VAHU menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Nilai VAHU tertinggi sebesar 6,60 terjadi pada tahun 2006, sedangkan nilai terendah sebesar 2,89 terjadi pada tahun 2022. Setelah mengalami penurunan pada tahun 2022, VAHU kembali meningkat pada periode 2023–2025 hingga mencapai 5,87 pada tahun 2025.

Modal Fisik yang diproksikan dengan VACA juga mengalami fluktuasi. Nilai tertinggi VACA sebesar 0,92 terjadi pada tahun 2006, sedangkan nilai terendah sebesar 0,32 terjadi pada tahun 2021. Sementara itu, Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV mengalami perubahan yang dinamis. PBV terendah sebesar 1,77 terjadi pada tahun 2006 dan tertinggi sebesar 4,78 pada tahun 2023.

Pengaruh Modal Manusia terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Modal Manusia yang diproksikan dengan VAHU tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai t hitung sebesar -1,448 dengan tingkat signifikansi 0,166. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga VAHU tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap PBV selama periode penelitian.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan efisiensi penggunaan modal manusia belum secara langsung tercermin dalam perubahan Nilai Perusahaan. Berdasarkan Resource-Based Theory, modal manusia merupakan sumber daya strategis yang dapat mendukung keunggulan kompetitif. Namun, manfaat investasi pada sumber daya manusia dapat bersifat jangka panjang sehingga tidak selalu tercermin secara langsung dalam penilaian pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ghadah dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa VAHU tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Modal Fisik terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Modal Fisik yang diproksikan dengan VACA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai t hitung sebesar -2,180 dengan tingkat signifikansi 0,044. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, VACA dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan arah negatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi penggunaan modal fisik yang diukur melalui VACA justru diikuti oleh penurunan Nilai Perusahaan selama periode penelitian. Pergerakan VACA yang cenderung menurun sementara PBV relatif meningkat dan berfluktuasi menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah.

Berdasarkan Resource-Based Theory, modal fisik merupakan salah satu sumber daya yang dapat mendukung penciptaan keunggulan kompetitif apabila dimanfaatkan secara efektif. Namun, penggunaan modal fisik tidak selalu menjadi satu-satunya dasar pertimbangan investor dalam menilai perusahaan. Investor juga dapat mempertimbangkan kinerja perusahaan, profitabilitas, prospek pertumbuhan, risiko, dan faktor lainnya.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Rejeki dan Salsabila (2021) serta Ghadah dkk. (2024) yang menemukan pengaruh positif VACA terhadap kinerja keuangan maupun nilai perusahaan. Perbedaan tersebut dapat berkaitan dengan perbedaan objek, periode pengamatan, karakteristik industri, dan kondisi perusahaan yang diteliti.

Pengaruh Modal Manusia dan Modal Fisik terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Modal Manusia dan Modal Fisik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai F hitung sebesar 6,324 dengan tingkat

signifikansi 0,009. Nilai tersebut menunjukkan bahwa VAHU dan VACA secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2006–2025.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,359 atau 35,9%. Artinya, Modal Manusia dan Modal Fisik secara bersama-sama mampu menjelaskan 35,9% variasi Nilai Perusahaan, sedangkan 64,1% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa meskipun VAHU secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan VACA berpengaruh negatif secara parsial, ketika kedua variabel dianalisis secara bersama-sama, keduanya memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Modal Manusia dan Modal Fisik terhadap Nilai Perusahaan pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2006–2025, dapat disimpulkan bahwa Modal Manusia yang diproksikan dengan Value Added Human Capital (VAHU) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -1,448 dengan signifikansi 0,166.

Modal Fisik yang diproksikan dengan Value Added Capital Employed (VACA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -2,180 dengan signifikansi 0,044.

Secara simultan, Modal Manusia dan Modal Fisik berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 6,324 dengan signifikansi 0,009. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,359 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 35,9% variasi Nilai Perusahaan, sedangkan 64,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan satu objek penelitian, yaitu PT Bank Central Asia Tbk, dengan periode pengamatan 2006–2025 dan 20 observasi. Selain itu, variabel independen yang digunakan hanya Modal Manusia dan Modal Fisik, sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi menjelaskan perubahan Nilai Perusahaan.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan objek perusahaan yang lebih luas, periode pengamatan yang lebih panjang, serta menambahkan variabel lain seperti Structural Capital Value Added (STVA), profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, kebijakan dividen, dan faktor makroekonomi.

REFERENCES

- Amru, N. R., S, S., & Amiruddin. (2025). Pengujian VACA, VAHU, dan STVA terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, 80-96.
- Aviany, R. N., & Rifandi, M. (2024). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Pertanian Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Jurnal Maneksi Vol 13, No. 2*, 354-359.
- Badri, R. E. (2024). Modal Intelektual dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia). *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 834-842.
- Bursa Efek Indonesia. (2006 - 2025). *Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Central Asia Tbk.* . Jakarta: Bursa Efek Indonesia.
- Choudhury, M. M. (2024). Signaling Theory: An Approach to Organizational Behavior Research. *Journal Of Accounting, Business And Management*, 98-120.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Reutzel, C. R., DesJardine, M. R., & Zhou, Y. S. (2025). Signaling Theory: State of the Theory and. *Journal of Management*, 24–61.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan*. Yogyakarta: UNY.
- Dharma, B., Atila, C. W., & Nasution, A. D. (2023). Mengapa PBV (Price Book Value) Penting Dalam Penilaian Saham (Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI periode 2021). *Jumek: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 82-86.

- Duryana, Andanika, & Arfah, D. A. (2024). Studi Kualitatif Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhimanajemen Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Jurnal Bisnis Net Volume : 7 No. 2*, 888-895.
- Eravia, D., & Samsir. (2025). Meningkatkan daya saing UMKM melalui integrasi Resource Based View (RBV) dan digital marketing: Tinjauan literatur empiris. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 2672-2684.
- Firmansah, R., & Hana, K. F. (2025). The Role of Intellectual Capital on Financial Performance with Competitive Advantage as a Mediator. *Jeksyah: Islamic Economics Journal*, 99-115.
- Fitiriawati, F. D. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi . *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma)*, 1-10.
- Fitradinata, K., Anes, M. R., Syah, M. I., Fadhli, M., & Nugraha, R. F. (2025). Konsep Dasar Manajemen Keuangan. *BIMA: Journal of Business Inflation Management and Accounting*, 49-55.
- Ghadah, M., Masnun, I. F., & R. A. (2024). Pengaruh Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital, Structural Capital Value Added, Intellectual Coefficients, Return on Assets terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 854-861.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (Edisi 10)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, D., & Fitriati, R. (2026). Integrating Resource-Based View And Social Innovation. *Majapahit Journal Of Islamic Finance And Management*, 1431-1452.
- Hidayati, D., & Meidaswati, H. (2024). Pengaruh intensitas R&D, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur . *Jurnal Ilmu Manajemen*, 622-632.
- Hodijah, R. V., Setiawan, I., & Tripalupi, R. I. (2023). Pengaruh Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital, dan Structural Capital Value Added Terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. *Iltizam Journal of Shari'ah Economic Research*, 1-18.
- Ilham, M. N., Afifudin, & Hidayati, I. (2025). Pengaruh Hubungan Pengungkapan Modal Intelektual dengan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2023-2024). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 159-169.
- Ismanto, J., & Effriyanti. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Modal Intelektual, Corporate Social Responsibility dan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 129-141.
- Kharouf, H., Lund, D. J., Krallman, A., & Pullig, C. (2020). A signaling theory approach to relationship recovery. *European Journal of Marketing*, 2140-2170.
- Kurniawan, F., & Nugroho, A. L. (2025). ESG Performance during Financial Performance and Reporting Quality Shortfalls: Proving Signaling Theory in Indonesia. *The Indonesian Accounting Review Vol. 15, No. 1, January-June 2025*, 99-110.
- L. S., & D. R. (2021). Pengaruh Value Added Capital Employed (Vaca), Value Added Human Capital (Vahu), Structural Capital Value Added (Stva) Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 364-374.
- Latifa, A., & Supriyatna, W. (2025). Pengaruh Price to Book Value (PBV) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2015-2024 . *Jurnal Sinergi Manajemen*, 317-321.
- Moha, N. A., Mokodompit, W. S., & Anu, Z. S. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 553-562 .
- Mulyati, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan . *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 62-71.
- Pradipta, A. N., & Putra, R. A. (2025). The Influence of Digital Financial Reporting on Transparency Quality: A Signaling Theory Approach. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 19-28.
- Pramesthi, D. A., & Pratiwi, R. D. (2025). Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 1239-1258.

- Promika, A., & Astuti, B. (2024). Literatur Review: Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 646-654.
- Putra, I. A., & Ratnadi, N. D. (2021). Intellectual Capital and Its Disclosure on Firm Value: Evidence of Indonesian Banking Industries. *nternational Journal of Finance & Banking Studies*, 86-93.
- Putra, Z. B., & Yaqin, M. A. (2025). Menjaga Keunggulan Kompetitif Melalui Pandangan Berbasis Sumber Daya yang Dinamis. *Jurnal Prima Manajemen*, 209-219.
- Putri, T. A., Sanjaya, H., Wahyuni, D. P., & Noviyanti, I. (2025). Studi Literatur tentang Evolusi Konsep Keunggulan Bersaing. *Journal Social Society Vol 5 No 1, Januari - Juni 2025*, 387-401.
- Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher.
- Ramadhan, T. R., & Indarti, M. (2025). Optimalisasi Modal Manusia, Struktural dan Relasional dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan: Studi pada Perusahaan Manufaktur Syariah. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 113-123.
- Rante, N. T., Anam, H., Trifina, B. W., & Mila. (2025). Pengaruh VACA, VAHU, dan STVA terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 243-254.
- Ruhayat, E. (2014). Intellectual Capital Mempengaruhi Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(4), 418-440.
- Sari, M., & Jufrizen. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 196-202.
- Triyonowati. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-14.
- Waluyo, E., Septian, A., Jerilian, E., Hidayat, I. N., Prahadi, M. A., Prasetyo, T., & Sabilah, A. I. (2024). Analisis Data Sample Menggunakan Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Uji Anova Dan Uji T. *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 775-784.